V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kawasan ekowisata mangrove Jembatan Api-Api Kabupaten Kulonprogo dengan luas 4 hektar, yang dikembangkan sebagai wisata alternatif dan wisata edukatif Kawasan tersebut memiliki Tingkat kerapatan dan keanekaragaman mangrove dengan kategori rendah terdiri dari kategori pohon, pancang, semai, dan jenis koleksi vegetasi mangrove pada arboretum yang tumbuh seperti *nypa, avicennia marina, dan Rhizophora apiculata*.
2. Variabel kunci pengembangan kawasan ekowisata Mangrove Jembatan Api-Api yang berhasil secara berkelanjutann ditinjau dari pengaruh langsung dan tidak langsung meliputi regulasi, finansial, manajemen, insentif, aksebiliti, fasilitas, atraksi, SDM, amenitas, masyarakat, mangrove, dan pandemi
3. Nilai ekonomi total kegiatan ekowisata mangrove Jembatan Api-Api tahun 2022 diperoleh Rp. 144.728.000,00 terdiri dari nilai manfaat langsung adalah Rp. 39.128.000,00 nilai manfaat tidak langsung adalah Rp. 84.000.000,00 dan manfaat pilihan yaitu Rp. 21.600.000,00. Nilai manfaat tidak langsung memberikan kontribusi lebih besar daripada nilai manfaat langsung yakni sebanyak 58%.

4. Berdasarkan analisis SWOT diperoleh hasil bahwa kondisi pengelolaan dalam posisi W-O yaitu dibutuhkan beberapa strategi baru untuk mengurangi kelemahan-kelemahan yang ada dengan menggunakan peluang yang dimiliki, yaitu dengan rehabilitasi mangrove secara kontinue, peningkatan sarana prasarana, menambah species baru dan membina kerja sama yang baik dengan masyarakat sekitar dan *stakeholder* untuk menambah dana dalam upaya pemeliharaan sarana prasarana.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka terdapat beberapa saran untuk pengembangan ekowisata Mangrove Jembatan Api-Api adalah sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan penelitian daya dukung konservasi secara periodik seiring dengan bertambahnya fasilitas, sarana dan prasarana serta perubahan kondisi alamnya.
2. Perlu dilakukan penelitian peramalan *trend* kunjungan wisatawan untuk menjadi informasi tambahan dalam merumuskan strategi pengembangan ekowisata Mangrove Jembatan Api-Api.
3. Perlu meningkatkan promosi agar hutan mangrove menjadi lebih terkenal dan menyebar luas.